

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP BARANG BUKTI
TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG DIRAMPAS ATAU DISITA
OLEH PENYIDIK KEPOLISIAN RESOR KOTA BUKITTINGGI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :



PIKA FEBRIYANTI

1910113034

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing :

Nelwitis, S.H.,M.H.

Iwan Kurniawan, S.H.,M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK
PELAKSANAAN PENGAWASAN TERHADAP BARANG BUKTI
TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG DIRAMPAS ATAU DISITA
OLEH PENYIDIK KEPOLISIAN RESOR KOTA BUKITTINGGI

(Pika Febriyanti, 1910113034, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 85 Halaman, 2023)

Indonesia merupakan salah satu negara darurat narkoba, dimana setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah kasus tindak pidana narkoba menyebabkan meningkatnya jumlah barang bukti yang disita atau dirampas oleh penyidik pada saat penyelidikan. Ketika barang bukti narkoba telah disita oleh penyidik sebagai alat bukti dalam tindak pidana, maka penyidik harus menjamin penyimpanan barang bukti tersebut dalam pengawasannya. Oleh karena itu, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 44 ayat (1) KUHAP bahwasanya benda sitaan disimpan dalam rumah penyimpanan benda sitaan negara dan menurut Pasal 25 Perkapolri Nomor 10 Tahun 2010 menyebutkan bahwa pengawasan secara umum terhadap kegiatan pengelolaan barang bukti mulai dari tingkat Mabes Polri sampai Polsek/tro/ta dilakukan secara rutin oleh Kasatker dan Kasatfung. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat penyimpangan dan kendala yang menyebabkan barang bukti tindak pidana narkoba yang dirampas atau disita tersebut diganti, hilang dan bahkan rusak sehingga dapat mempersulit proses pembuktian di persidangan. Rumusan masalah yang dibahas yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan pengawasan terhadap barang bukti tindak pidana narkoba yang dirampas atau disita oleh penyidik kepolisian, apa saja kendala yang dihadapi oleh penyidik dalam melaksanakan pengawasan terhadap barang bukti tindak pidana narkoba yang dirampas atau disita, dan upaya yang dilakukan penyidik untuk menghadapi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan terhadap barang bukti tindak pidana narkoba yang dirampas atau disita. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis sosiologis (empiris). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis karena disusun secara sistematis menggunakan uraian kalimat yang tepat dan akurat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan bahwa pelaksanaan pengawasan terhadap barang bukti tindak pidana narkoba yang dirampas atau disita oleh penyidik kepolisian di Polresta Bukittinggi hampir sama dan merujuk pada Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti. Hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan yang dipengaruhi oleh keadaan dan kendala yang dihadapi oleh Satresnarkoba Polresta Bukittinggi.

Kata Kunci: Tindak Pidana Narkoba, Barang Bukti, Pengawasan